

Volume 1, Nomor 1, Desember 2014

ISSN 2407-7933



Jurnal **AGRO**



**Jurusan Agroteknologi
Fakultas Sains dan Teknologi
Universitas Islam Negeri
Sunan Gunung Djati
Bandung**

JURNAL AGRO

[HOME](#) [ABOUT](#) [LOGIN](#) [REGISTER](#) [SEARCH](#) [CURRENT](#)
[ARCHIVES](#) [ONLINE SUBMISSION](#) [EDITORIAL TEAM](#) [FOCUS AND SCOPE](#) [JOURNAL HISTORY](#) [CONTACT](#)

2014

JURNAL AGRO, VOLUME 1, NO 1, DESEMBER 2014

Latest Issue of Jurnal Agro (Desember 2014)

TABLE OF CONTENTS

ORIGINAL RESEARCH ARTICLES

[PENINGKATAN PRODUKTIFITAS LAHAN GAMBUT MELALUI TEKNIK AMELIORASI DAN INOKULASI MIKROBA PELARUT FOSFAT](#)

Ida Nur Istina, Benny Joy, Aisyah D Suyono

[KOMPOSISI GULMA PADA BERBAGAI JARAK TANAM PADI SECARA BO DAN KONVENSIIONAL](#)

Merry Antralina, Yuyun Yuwariah, Tualar Simarmata

[ANALISIS POTENSI KERUSAKAN TANAH UNTUK PRODUKSI UBI KAJU \(Manihot utilisima\) PADA LAHAN KERING DI KECAMATAN TANJUNGKABUPATEN SUBANG](#)

Budy Frasetya, Abraham Suriadikusuma, Rachmat Haryanto

[UJI KUALITAS UBI BEBERAPA KLON KENTANG HASIL PERSILANGAN UNTUK BAHAN BAKU KERIPIK](#)

Helmi Kurniawan, Tarkus Suganda

[REKAYASA PUPUK ORGANIK DAN PENGARUHNYA TERHADAP POTENSI HASIL TANAMAN JAGUNG HIBRIDA \(Zea mays L.\)](#)

Rohana Abdullah

[PENJARINGAN CENDAWAN MIKORIZA ARBUSKULA INDIGENOUS DAN LAHAN PENANAMAN JAGUNG DAN KACANG KEDELAI PADA GAMBUT KALIMANTAN BARAT](#)

Nurmala Pangaribuan

Jurnal Agro (J. Agro: ISSN 2407-7993), published by Departement of /

USER

Username

Password

Remember me

NOTIFICATIONS

[View](#)

[Subscribe](#)

JOURNAL CONTENT

Search

All

Browse

[By Issue](#)

[By Author](#)

[By Title](#)

[Other Journals](#)

JURNAL AGRO

[HOME](#) [ABOUT](#) [LOGIN](#) [REGISTER](#) [SEARCH](#) [CURRENT](#)
[ARCHIVES](#) [ONLINE SUBMISSION](#) [EDITORIAL TEAM](#) [FOCUS AND SCOPE](#) [JOURNAL HISTORY](#) [CONTACT](#)

Home > 2014 > Antralina

USER

Username

Password

Remember me

NOTIFICATIONS

[View](#)

[Subscribe](#)

JOURNAL CONTENT

Search

All

Browse

[By Issue](#)

[By Author](#)

[By Title](#)

[Other Journals](#)

KOMPOSISI GULMA PADA BERBAGAI JARAK TANAM PADI SECARA IPAT-BO DAN KONVENSIONAL

Merry Antralina, Yuyun Yuwariah, Tualar Simarmata

ABSTRACT

Penelitian yang bertujuan mempelajari komposisi gulma tanam IPAT-BO dan konvensional telah dilaksanakan pada bulan April di Sadang Mukti, Kampung Sadang Sari, Kabupaten Bandung Jawa Barat atas permukaan laut. Penelitian menggunakan metode eksperimen ulangan, sebagai petak utama yaitu faktor metode pengairan (M) IPAT-BO dan konvensional, sedangkan anak petak adalah jarak tanam (J) 35 cm, dan 30 x 30 cm. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh jarak tanam terhadap nilai jumlah dominasi gulma, dan bobot kering gulma pada metode IPAT-BO lebih banyak dibanding perlakuan konvensional, sedangkan metode IPAT-BO dengan jarak tanam 35 cm x 35 cm.

The research was aimed to assess the effect of different plant species in SOBARI and conventional irrigation methods. The experiment was conducted in Sadang Mukti, Sadang Sari Village, Bandung District, West Java at 668 m above sea level. The research used experimental design, as the main factor irrigation methods in SOBARI (m_1) and conventional (m_2), subplot design with four levels of factors, namely: 30 x 35 cm, 30 x 25 cm, 35 x 35 cm. The results of the research show that there is an effect of plant spacing on the value of weed dry weight. Dominant weeds in SOBARI method were more than conventional method with spacing of 35 cm x 35 cm had greater than

KEYWORDS

IPAT-BO; jarak tanam; komposisi gulma

FULL TEXT:

KOMPOSISI GULMA PADA BERBAGAI JARAK TANAM PADI
SECARA IPAT-BO DAN KONVENSIONAL

WEED COMPOSITION ON DIFFERENCE PLANT SPACING LOWLAND RICE
IN SOBARI AND CONVENTIONAL METHODS

Merry Antralina¹⁾, Yuyun Yuwariah²⁾, dan Tualar Smarmata²⁾

¹⁾Fakultas Pertanian Universitas Bale Bandung, Jalan RAA Wiranatakusumah
No. 7 Baleendah Bandung. Telp (022) 5897702

²⁾Fakultas Pertanian Universitas Padjadjaran, 45363 Jatinangor, Sumedang

Korespondensi : mantralina@yahoo.com

Diterima 6 Oktober 2014/ Disetujui 12 Desember 2014

ABSTRAK

Penelitian yang bertujuan mempelajari komposisi gulma tanaman padi sawah pada sistem bertanam secara IPAT-BO dan konvensional telah dilaksanakan pada bulan April 2013 sampai bulan Juli 2013 di Kelompok Tani Sadang Mukti, Kampung Sadang Sari, Kabupaten Bandung Jawa Barat yang terletak pada ketinggian 668 m di atas permukaan laut. Penelitian menggunakan metode eksperimen, dengan Rancangan Petak Terpisah, 3 kali ulangan, sebagai petak utama yaitu faktor metode pengairan (M), yang terdiri dari pengairan secara IPAT-BO dan konvensional, sedangkan anak petak adalah jarak tanam (J), yang terdiri dari : 30 x 35 cm, 30 x 25 cm, 35 x 35 cm, dan 30 x 30 cm. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terjadi interaksi antara metode pengairan dan jarak tanam terhadap nilai jumlah dominasi gulma, dan bobot kering gulma. Gulma yang dominan pada perlakuan IPAT-BO lebih banyak dibanding perlakuan konvensional, sedangkan bobot kering gulma terberat terjadi pada metode IPAT-BO dengan jarak tanam 35 cm x 35 cm.

Kata kunci : IPAT-BO, Jarak Tanam, Komposisi Gulma

ABSTRACT

The research was aimed to assess the effect of different plant spacing to weed composition and lowland rice yield in SOBARI and conventional irrigation methods. The experiment had been conducted in Farmers Groups Sadang Mukti, Sadang Sari Village, Bandung District, West Java at 668 m above sea level, from April 2013 to July 2013. It was arranged in split plot design, consisted of two factor, irrigation methods factor (M) as main plot, namely: irrigation methods in SOBARI (m_1) and conventional (m_2), subplot was plant spacing factor (J), which consisted of four levels of factors, namely: 30 x 35 cm, 30 x 25 cm, 35 x 35 cm, and 30 x 30 cm. The results showed that there was interaction between irrigation method and plant spacing on the value of domination number of weeds, and weed dry weight. Dominant weeds in SOBARI method were more than conventional treatment, weed dry weight in SOBARI method with spacing of 35 cm x 35 cm had greater than the other treatments.

Keywords: SOBARI, Plant Spacing, Weed Composition